

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Perusahaan Shopee

PT. Shopee Internasional Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan produk secara online. PT. Shopee Internasional Indonesia dikenal dengan aplikasi Shopee. Shopee hadir dalam bentuk aplikasi mobile yang berbasis *e-commerce* untuk memudahkan penggunaanya dalam melakukan kegiatan belanja *online* tanpa harus membuka *website* melalui perangkat komputer.

PT Shopee internasional merupakan anak perusahaan dari dari SEA Group yang dulu di kenal dengan nama Garena. Didirikan pada tahun 2015, SEA Group berkantor pusat di Singapura. Shopee, yang bergerak di industri *e-commerce* dipimpin oleh Chris Feng, salah satu mantan pegiat Rocket Internet yang pernah mengepalai Zalora dan Lazada.

Masuknya Shopee ke pasar Indonesia pada akhir bulan Mei 2015 dan baru mulai beroperasi pada akhir Juni 2015 di Indonesia. Shopee telah hadir di beberapa negara di kawasan Asia Tenggara seperti Singapura, Thailand, Vietnam, Malaysia, Filipina, dan Indonesia. Shopee Indonesia beralamat di JL. Letjen. S. Parman, Palmerah Wisma 77 Tower 2, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11410, Indonesia.

Shopee hadir di Indonesia untuk membawa pengalaman berbelanja baru. Shopee memfasilitasi penjual untuk berjualan dengan mudah serta memfasilitasi pembeli dengan proses pembayaran yang aman dan pengaturan logistik yang terintegrasi. Adapun pengguna Shopee adalah kalangan muda yang saat ini terbiasa melakukan kegiatan dengan gadget termasuk kegiatan berbelanja. Untuk itu Shopee hadir dalam bentuk aplikasi mobil untuk menunjang kegiatan berbelanja yang cepat, mudah dan efisien.

4.1.2 Visi Misi Shopee

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan ataupun cita-cita yang ingin dicapai supaya eksistensi perusahaan terus terjaga di dalam dunia usaha. Pentingnya visi dan misi bagi suatu organisasi yaitu supaya terarah sehingga diharapkan dapat bertahan dalam waktu yang panjang, mengalami kemajuan, dan terus berkembang. Shopee merupakan perusahaan besar, dan memiliki visi dan misi.

- a. Visi dari Shopee yaitu :
“Menjadi mobile *marketplace* nomor 1 di Indonesia”.
- b. Misi Shopee yaitu sebagai berikut :
“Mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi para penjual di Indonesia”.

4.1.3 Logo

Logo merupakan suatu gambar atau sekedar sketsa dengan arti tertentu, dan mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, organisasi, produk, negara, lembaga, dan hal lainnya yang membutuhkan sesuatu yang singkat dan mudah diingat sebagai pengganti dari nama sebenarnya. Berikut ini merupakan logo dari *marketplace* Shopee :

Gambar 4.1

Logo Shopee



Sumber : Shopee Tahun 2019

4.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 4.2

Struktur Organisasi PT Shopee Internasional Indonesia



Sumber : Dokumentasi Pribadi 2020 shopee

Shopee Indonesia dipimpin oleh Handhika Wiguna Jahja sebagai Direktur. Tim marketing yang dipimpin oleh Fiona Wijaya sebagai Marketing Project Team Manager yang mengepalai empat Tim, yaitu Tim In-House Account dan User and Seller yang dipimpin oleh Jonathan Handoyo, serta Tim curation dan KOL management yang dipimpin oleh Cindy Angelina.

4.1.5 Identitas Responden

Identitas responden disajikan untuk mengetahui keadaan atau latar belakang responden sebagai sampel. Responden merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas nias yang merupakan populasinya mahasiswa angkatan 2019 dengan jumlah responden dalam penelitian ini adalah 81 mahasiswa.

Adapun pengisian kuesioner penelitian dilakukan secara langsung saat bertemu dengan responden. Berdasarkan data yang telah diisi oleh responden di peroleh kondisi responden sebagai berikut :

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Konsumen Shopee dapat berupa pria ataupun wanita, sehingga dalam pengambilan sampel ini dipilih sampel dengan jenis kelamin pria dan wanita supaya dapat mengukur responden yang sesuai dan dapat mewakili populasi. Berikut data mengenai jumlah responden dilihat dari jenis kelamin responden :

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Pria	40 orang	49,4%
2	Wanita	41orang	50,6%
	Jumlah	81 orang	100%

Sumber : Data Kuesioner Peneliti 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin pria sebanyak 40 orang 49,4(%) sementara responden berjenis kelamin wanita sebanyak 41 orang 50,6(%).

4.2. Analisis Hasil Penelitian

4.2.1. Verifikasi Data

Berdasarkan tahapan dalam pengolahan hasil penelitian yang diawali dengan verifikasi data yang telah diperoleh merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memastikan dan mengecek semua daftar pernyataan kuesioner yang telah disiapkan. Kemudian, peneliti mengadakan analisis kuesioner tersebut guna mengetahui apakah kuesioner yang telah diedarkan telah memenuhi syarat sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Dari hasil verifikasi data, didapatkan bahwa kuesioner yang telah diedarkan kepada 81 orang responden telah dikembalikan secara utuh dalam keadaan dan kondisi baik, serta diisi sesuai dengan petunjuk pengisian yang diberikan. Untuk itu, hasil kuesioner yang diterima peneliti dari responden, selanjutnya diolah sebagai bahan analisa dalam penelitian ini.

4.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 (dua) variabel yaitu: Kepercayaan Konsumen (X) dan Keputusan Pembelian Produk (Y), sehingga dalam pendistribusian angket kepada responden sebanyak 81 orang berdasarkan pada variabel penelitian, seluruhnya terdiri dari 8 butir/soal variabel (X) dan variabel (Y) sebanyak 8 butir item soal, semua telah dijawab dengan lengkap oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisian. Sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Jawaban Responden Sesuai Dengan
Alternatif Jawaban Variabel X

No.Res	Item Butir Soal								Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X
1	4	4	4	3	4	4	4	5	32
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	1	2	3	1	3	2	2	2	16
4	3	1	3	2	3	1	3	2	18
5	3	5	3	4	3	5	5	3	31
6	3	2	2	4	4	1	1	3	20
7	4	1	2	3	2	3	1	2	18
8	4	4	4	4	4	3	4	4	31
9	4	2	5	3	4	2	4	3	27
10	5	2	5	4	3	5	3	4	31
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	3	3	4	4	3	4	29
13	4	3	4	5	3	4	3	5	31
14	4	5	1	5	2	5	3	5	30
15	4	4	3	4	4	4	3	3	29
16	3	4	4	3	3	5	3	4	29
17	3	2	3	3	3	3	3	3	23
18	4	4	4	3	4	4	4	4	31

50	4	4	4	4	4	4	4	5	33
51	3	3	3	3	2	4	2	2	22
52	3	4	4	4	4	4	4	4	31
53	3	3	3	3	3	3	3	3	24
54	3	3	3	3	3	3	3	3	24
55	3	3	3	3	3	3	3	3	24
56	3	3	3	3	4	2	3	3	24
57	3	4	4	4	4	4	4	4	31
58	3	3	3	3	3	4	4	3	26
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	3	3	4	3	2	4	4	3	26
61	3	3	3	3	3	3	3	3	24
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32
63	3	3	3	3	3	3	3	3	24
64	3	2	4	4	3	4	3	3	26
65	3	3	3	3	4	4	3	3	26
66	3	3	3	3	2	3	4	3	24
67	3	1	3	3	3	3	3	3	22
68	3	4	2	2	3	3	2	2	21
69	3	4	3	4	2	3	3	2	24
70	3	4	3	3	3	3	3	3	25
71	3	4	4	5	4	3	4	3	30
72	3	4	4	3	2	2	3	3	24
73	3	4	3	3	1	4	3	3	24
74	3	3	3	3	3	3	3	3	24
75	3	1	3	4	4	2	3	3	23
76	3	3	3	3	3	3	4	5	27
77	3	1	4	3	2	3	2	3	21
78	3	4	3	3	4	3	3	3	26
79	3	3	3	3	3	3	3	2	23
80	5	5	5	4	2	5	2	2	30

50	4	4	4	4	4	4	4	5	33
51	3	3	3	3	2	4	2	2	22
52	3	4	4	4	4	4	4	4	31
53	3	3	3	3	3	3	3	3	24
54	3	3	3	3	3	3	3	3	24
55	3	3	3	3	3	3	3	3	24
56	3	3	3	3	4	2	3	3	24
57	3	4	4	4	4	4	4	4	31
58	3	3	3	3	3	4	4	3	26
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	3	3	4	3	2	4	4	3	26
61	3	3	3	3	3	3	3	3	24
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32
63	3	3	3	3	3	3	3	3	24
64	3	2	4	4	3	4	3	3	26
65	3	3	3	3	4	4	3	3	26
66	3	3	3	3	2	3	4	3	24
67	3	4	3	3	3	3	3	3	25
68	3	3	2	2	3	3	2	2	20
69	3	3	3	4	2	3	3	2	23
70	3	3	3	3	3	3	3	3	24
71	3	3	4	4	4	3	4	3	28
72	3	3	4	3	2	2	3	3	23
73	3	3	3	3	4	4	3	3	26
74	3	3	3	3	3	3	3	3	24
75	3	3	3	3	4	2	3	3	24
76	3	3	3	3	3	3	4	3	25
77	3	2	4	3	4	3	2	3	24
78	3	3	3	3	4	3	3	3	25
79	3	3	3	3	3	3	3	3	24
80	5	5	5	4	2	5	2	2	30

81	4	3	3	3	2	4	2	3	24
JML	277	271	282	276	270	282	267	263	2188

Sumber: kuesioner diolah oleh Peneliti 2023

Pengolahan data tersebut diatas, peneliti membuat rekapitulasi jumlah responden sesuai dengan alternatif jawaban. Jika responden memilih alternatif SS = 5, alternatif S = 4, alternatif N = 3 dan alternatif TS = 2 dan alternatif STS = 1, demikian juga dengan yang kedua sampai dengan responden yang kedelapan puluh satu.

4.3 Uji Instrumen

4.3.1 Uji Validitas Variabel X dan Y

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Penentuan valid atau tidaknya suatu item pertanyaan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Berikut merupakan hasil uji validitas dengan SPSS 22.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Variabel X

Correlations										
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL X
X1	Pearson Correlation	1	,526**	,518**	,555**	,177	,521**	,291**	,375**	,697**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,115	,000	,008	,001	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X2	Pearson Correlation	,526**	1	,407**	,534**	,190	,594**	,463**	,377**	,740**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,090	,000	,000	,001	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X3	Pearson Correlation	,518**	,407**	1	,450**	,316**	,452**	,455**	,405**	,694**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,004	,000	,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X4	Pearson Correlation	,555**	,534**	,450**	1	,328**	,516**	,366**	,472**	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,003	,000	,001	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X5	Pearson Correlation	,177	,190	,316**	,328**	1	,198	,415**	,436**	,526**
	Sig. (2-tailed)	,115	,090	,004	,003		,077	,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X6	Pearson Correlation	,521**	,594**	,452**	,516**	,198	1	,587**	,603**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,077		,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X7	Pearson Correlation	,291**	,463**	,455**	,366**	,415**	,587**	1	,646**	,741**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,000	,001	,000	,000		,000	,000

N		81	81	81	81	81	81	81	81
X8	Pearson Correlation	,375**	,377**	,405**	,472**	,436**	,603**	,646**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
TOTA	Pearson Correlation	,697**	,740**	,694**	,734**	,526**	,796**	,741**	,755**
L.X	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: kuesioner diolah oleh Peneliti 2023

Untuk menentukan tingkat validitas sebuah item pertanyaan atau kuesioner, maka diberlakukan proses *corrected* item-total *correlation* melalui uji *Pearson Correlation*. Jika sebuah item pertanyaan atau *instrument*/kuesioner memenuhi $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai *instrument*/kuesioner lebih besar dari nilai r_{tabel} maka beberapa pertanyaan yang diberikan dinyatakan sah atau valid.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa seluruh instrumen penelitian atau seluruh butir pernyataan memiliki validitas yang memenuhi dan berada diatas batas nilai r_{tabel} yaitu N=81 dengan nilai $\alpha=0,05$ atau 5% maka nilai r_{tabel} adalah 0,213. Sehingga seluruh pernyataan variabel X diatas dinyatakan valid.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL.Y
Y1	1	,672**	,534**	,617**	,497**	,596**	,449**	,603**	,794**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
Y2	Pearson Correlation	,672**	1	,445**	,531**	,469**	,508**	,614**	,770**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
Y3	Pearson Correlation	,534**	,445**	1	,710**	,486**	,618**	,555**	,780**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
Y4	Pearson Correlation	,617**	,531**	,710**	1	,512**	,687**	,453**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
Y5	Pearson Correlation	,497**	,551**	,486**	,512**	1	,409**	,646**	,756**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81

Y6	Pearson Correlation	,596**	,469**	,618**	,687**	,409**	1	,401**	,557**	,762**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y7	Pearson Correlation	,449**	,508**	,555**	,453**	,646**	,401**	1	,675**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y8	Pearson Correlation	,603**	,614**	,584**	,626**	,610**	,557**	,675**	1	,840**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
TOTAL	Pearson Correlation	,794**	,770**	,780**	,813**	,756**	,762**	,747**	,840**	1
L.Y	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: kuesioner diolah oleh Peneliti 2023

Untuk menentukan tingkat validitas sebuah item pertanyaan atau kuesioner, maka diberlakukan proses *corrected* item-total *correlation* melalui uji *Pearson Correlation*. Jika sebuah item pertanyaan atau *instrument*/kuesioner memenuhi $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai *instrument*/kuesioner lebih besar dari nilai r_{tabel} maka beberapa pertanyaan yang diberikan dinyatakan sah atau valid.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa seluruh instrumen penelitian atau seluruh butir pernyataan memiliki validitas yang memenuhi dan berada diatas batas nilai r_{tabel} yaitu N=81 dengan nilai $\alpha=0,05$ atau 5% maka nilai r_{tabel} adalah 0,213. Sehingga seluruh pernyataan variabel Y diatas dinyatakan valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Uji reliabilitas instrument dapat dilihat dari besarnya nilai cronbach alpha pada masing-masing variabel. *Cronbach alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem. Interitem untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki cronbach alpha lebih besar dari 0,06. Ketidak konsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kekurangan pahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,859	8

Sumber: kuesioner diolah oleh Peneliti 2023

Untuk mencari nilai reliabel, data yang sudah diproses terlebih dahulu diaplikasi *Microsoft Excel*, langkah selanjutnya adalah data yang didapatkan akan disubtitusikan pada program pengolah data statistik dengan aplikasi IBM SPSS versi 22. Dengan menggunakan analisis reliabilitas *Cronbach Alpha*. Dengan ketentuan yang harus diketahui:

1. Apabila hasil $\alpha \leq 0.6$ (nilai alpha lebih kecil dari 0,6), maka hasil perhitungannya tidak konsisten/tidak reliabel.
2. Apabila hasil $\alpha \geq 0,6$ (nilai alpha lebih besar dari 0,6), maka hasil perhitungannya konsisten/reliabel.

Berdasarkan tabel diatas, bahwa hasil dari *Cronbach's Alpha* dari variabel Kepercayaan Konsumen adalah sebesar 0,859 Oleh karena itu, uji reliabilitas dari kedua variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,908	8

Sumber: kuesioner diolah oleh Peneliti 2023

Untuk mencari nilai reliabel, data yang sudah diproses terlebih dahulu diaplikasi *Microsoft Excel*, langkah selanjutnya adalah data yang didapatkan akan disubtitusikan pada program pengolah data statistik dengan aplikasi IBM SPSS versi 22. Dengan menggunakan analisis reliabilitas *Cronbach Alpha*. Dengan ketentuan yang harus diketahui:

1. Apabila hasil $\alpha \leq 0.6$ (nilai alpha lebih kecil dari 0,6), maka hasil perhitungannya tidak konsisten/tidak reliabel.
2. Apabila hasil $\alpha \geq 0,6$ (nilai alpha lebih besar dari 0,6), maka hasil perhitungannya konsisten/reliabel.

Berdasarkan tabel diatas, bahwa hasil dari *Cronbach's Alpha* dari variabel Keputusan Pembelian Produk sebesar 0,908.Oleh karena itu, uji reliabilitas dari kedua variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Menurut Agussalim (2015:55) model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pengujian dengan menggunakan uji perhitungan *Kolmogorov-smirnov* apabila nilai *asmp.sig.(2-tailed)* lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel telah berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas seluruh Variabel menggunakan uji SPSS Statistik 22 sebagai berikut

Tabel 4.8

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,72189430
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,053
	Negative	-,098
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,052 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: kuesioner diolah oleh Peneliti 2023

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa tabel tersebut menunjukkan nilai *asmp. Sig. (2-tailed)* yaitu $0,052 > 0,05$, maka dengan itu dapat dikatakan berdistribusi normal dan memenuhi Uji Normalitas.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya kolerasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat *problem multikolinieritas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika terbukti ada multikolinieritas seharusnya salah satu independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran *Variance Infaltion Faktor* (VIF) dan *tolerance*. Pedoman suatu regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka *tolerance* > 0,1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10 maka, tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji ini menggunakan SPSS Statistik 22 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,103	1,798		6,730	,000		
	Kepercayaan Konsumen	,621	,073	,692	8,522	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: kuesioner diolah oleh Peneliti 2023

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji Multikolinieritas dapat dilihat bahwa tolerance 1 artinya >0,1 dan VIF 1 Artinya <10, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak terjadi multikolinieritas, yang artinya tidak ada kolerasi diantara variabel-variabel bebas sehingga dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari *Residual* satu pengamatan yang lain.

Metode yang dilakukan dengan menggunakan uji glesjer, uji glejser adalah meregresikan antara varabel bebas dimana apabila nilai Sig >0,05, maka Variabel tersebut tidak terjadi Heteroskedastisitas dan apabila Sig < 0,05 maka terjadi gejala Heteroskedastisitas.

Uji ini menggunakan SPSS Statistik 22 sebagai berikut:

Tabel 4.10

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,857	1,143		2,498	,015
Kepercayaan Konsumen	-8,545E-5	,046	,000	-,002	,999

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: kuesioner diolah oleh Peneliti 2023

Berdasarkan tabel 4.10 pada uji Heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa nilai Sig 0,999 > 0,05 dalam arti tidak terjadinya Heteroskedastisitas.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinan adalah bentuk persentase (%) yang menyatakan besar tingginya kekuatan. Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi variabel X terhadap Y. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi dengan SPSS 22.

Tabel 4.11

**Uji Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,821 ^a	,674	,670	2,962

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X

Sumber: Kuesioner diolah oleh Peneliti 2023

Maka pada penulisan ini koefisien determinan digunakan untuk mengukur derajat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk

mengetahui bentuk hubungan yang menyangkut variabel bebas (X) dengan Variabel tidak bebas (Y) maka peneliti akan mensubstitusikan data menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 22.

Berdasarkan tabel diatas, nilai *R Square* menunjukkan nilai sebesar 0,674. Hal ini berarti nilai determinasi apabila dipersenkan berada pada nilai 67,4% atau 67% yang merupakan nilai variabel Kepercayaan Konsumen yang dapat dijelaskan. Sedangkan sisanya sebesar 33% tidak dapat dijelaskan atau tidak termasuk dalam pembahasan ini.

4.5.2 Hasil Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan sebuah bentuk hubungan yang menyangkut variabel bebas (X) dengan Variabel tidak bebas (Y)". Berikut adalah hasil uji regresi linear sederhana dengan SPSS 22.

Tabel 4.12
Regresi Linear Sederhana
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1433,984	1	1433,984	163,469	,000 ^b
	Residual	693,003	79	8,772		
	Total	2126,988	80			

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL.X

Sumber: Kuesioner diolah oleh Peneliti 2023

Untuk mengetahui bentuk hubungan yang menyangkut variabel bebas (X) dengan Variabel tidak bebas (Y). Jika tingkat signifikansi sebesar berada dibawah 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Kepercayaan Konsumenatau dengan kata lain ada pengaruh variabel Kepercayaan Konsumen (X) terhadap variabel Keputusan Pembelian Produk (Y) tetapi jika tingkat signifikansi berada diatas 0,05 maka model regresi tidak dapat dipakai untuk memprediksi variabel Kepercayaan Konsumen atau dengan kata lain tidak ada pengaruh

variabel Kepercayaan Konsumen (X) terhadap variabel Keputusan Pembelian Produk (Y).

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 163,469 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Keputusan Pembelian Produk atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Kepercayaan Konsumen (X) terhadap variabel Keputusan Pembelian Produk (Y).

4.5.3 Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang disebabkan oleh variabel X (Kepercayaan Konsumen) atau variabel independen terhadap variabel Y (Keputusan Pembelian Produk) atau dependent. Dengan ketentuan berikut menurut (Ghozali 2016):

1. Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian pengujian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 22 berikut:

Tabel 4.13
Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,857	1,687		3,472	,001
	TOTAL.X	,815	,064	,821	12,786	,000

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Sumber: Kuesioner diolah oleh Peneliti 2023

Dengan berpedoman pada ketentuan nilai $sig < 0,05$ maka diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000. Sehingga dengan nilai ini dapat dikatakan variabel Kepercayaan Konsumen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Pembelian Produk (Y) atau nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Maka variabel X memiliki (ada) pengaruh terhadap variabel Y.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Uji Validitas untuk menentukan tingkat validitas sebuah item pertanyaan atau kuesioner, maka diberlakukan proses *corrected* item-total *correlation* melalui uji *Pearson Correlation*. Jika sebuah item pertanyaan atau *instrument*/kuesioner memenuhi $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai *instrument*/kuesioner lebih besar dari nilai r_{tabel} maka beberapa pertanyaan yang diberikan dinyatakan sah atau valid. Berdasarkan Uji Validitas X maka dapat diketahui bahwa seluruh instrumen penelitian atau seluruh butir pernyataan memiliki validitas yang memenuhi dan berada diatas batas nilai r_{tabel} yaitu N=81 dengan nilai $\alpha=0,05$ atau 5% maka nilai r_{tabel} adalah 0,213. Sehingga seluruh pernyataan variabel X diatas dinyatakan valid. Dan berdasarkan Uji Validitas Y maka dapat diketahui bahwa seluruh instrumen penelitian atau seluruh butir pernyataan memiliki validitas yang memenuhi dan berada diatas batas nilai r_{tabel} yaitu N=81 dengan nilai $\alpha=0,05$ atau 5% maka nilai r_{tabel} adalah 0,213. Sehingga seluruh pernyataan variabel Y diatas dinyatakan valid.
2. Uji Reliabilitas untuk mencari nilai reliabel, data yang sudah diproses terlebih dahulu diaplikasi *Microsoft Excel*, langkah selanjutnya adalah data yang didapatkan akan disubstitusikan pada program pengolah data statistik dengan aplikasi IBM SPSS versi 22. Dengan menggunakan analisis reliabilitas *Cronbach Alpha*. Dengan ketentuan yang harus diketahui:
 - a. Apabila hasil $\alpha \leq 0.6$ (nilai alpha lebih kecil dari 0,6), maka hasil perhitungannya tidak konsisten/tidak reliabel.
 - b. Apabila hasil $\alpha \geq 0,6$ (nilai alpha lebih besar dari 0,6), maka hasil perhitungannya konsisten/reliabel.Jadi Uji Reliabilitas X dan Y bahwa hasil dari *Cronbach's Alpha* dari variabel Kepercayaan Konsumen adalah sebesar 0,859 dan Keputusan Pembelian Produk sebesar 0,908. Oleh karena itu, uji reliabilitas dari kedua variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel.
3. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Menurut

Agussalim (2015:55) model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pengujian dengan menggunakan uji perhitungan *Kolmogorov-smirnov* apabila nilai *asmp.sig.(2-tailed)* lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel telah berdistribusi normal.

Jadi Uji Normalitas disimpulkan bahwa tabel tersebut menunjukkan nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* yaitu $0,052 > 0,05$, maka dengan itu dapat dikatakan berdistribusi normal dan memenuhi Uji Normalitas

4. Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya kolerasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat *problem multikolinieritas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika terbukti ada multikolinieritas seharusnya salah satu independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran *Variance Infaltion Faktor* (VIF) dan *tolerance*. Pedoman suatu regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka *tolerance* $> 0,1$. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10 maka, tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Jadi hasil Uji Multikolinieritas dapat dilihat bahwa *tolerance* 1 artinya $>0,1$ dan VIF 1 Artinya <10 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak terjadi multikolinieritas, yang artinya tidak ada kolerasi diantara variabel-variabel bebas sehingga dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

5. Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari *Residual* satu pengamatan yang lain. Metode yang dilakukan dengan menggunakan uji glesjser, uji glejser adalah meregresikan antara varabel bebas dimana apabila nilai Sig $>0,05$, maka Variabel tersebut tidak terjadi Heteroskedastisitas dan apabila Sig $< 0,05$ maka terjadi gejala Heteroskedastisitas.

Jadi Hasil Uji Heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa nilai Sig 0,999 $> 0,05$ dalam arti tidak terjadinya Heteroskedastisitas.

6. Uji Koefisien Determinan adalah bentuk persentase (%) yang menyatakan besar tingginya kekuatan. Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi variabel X terhadap Y

Hasil Koefisien determinasi nilai *R Square* menunjukkan nilai sebesar 0,674. Hal ini berarti nilai determinasi apabila dipersenkan berada pada nilai 67,4% atau 67% yang merupakan nilai variabel Kepercayaan Konsumen yang dapat dijelaskan. Sedangkan sisanya sebesar 33% tidak dapat dijelaskan atau tidak termasuk dalam pembahasan ini.

7. Regresi Linear Sederhana Untuk mengetahui bentuk hubungan yang menyangkut variabel bebas (X) dengan Variabel tidak bebas (Y). Jika tingkat signifikansi sebesar berada dibawah 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Kepercayaan Konsumenatau dengan kata lain ada pengaruh variabel Kepercayaan Konsumen (X) terhadap variabel Keputusan Pembelian Produk (Y) tetapi jika tingkat signifikansi berada diatas 0,05 maka model regresi tidak dapat dipakai untuk memprediksi variabel Kepercayaan Konsumen atau dengan kata lain tidak ada pengaruh variabel Kepercayaan Konsumen (X) terhadap variabel Keputusan Pembelian Produk (Y).

Hasil Regresi Linear sederhana dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 163,469 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel kualitas pelayanan atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Kepercayaan Konsumen (X) terhadap variabel Keputusan Pembelian Produk (Y).

8. Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang disebabkan oleh variabel X (Kepercayaan Konsumen) atau variabel independen terhadap variabel Y (Keputusan Pembelian Produk) atau dependent. Dengan ketentuan berikut menurut (Ghozali 2016):

- a. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai signifikansi uji $t < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil dari Uji T nilai $sig < 0,05$ maka diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,000. Sehingga dengan nilai ini dapat dikatakan variabel Kepercayaan Konsumen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Pembelian Produk (Y) atau nilai $Sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Maka variabel X memiliki (ada) pengaruh terhadap variabel Y.